

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki masalah yang akan diteliti, dan tentunya dalam setiap penyelesaiannya membutuhkan yang namanya jenis dan desain penelitian untuk mencapai tujuannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menerangkan atau menjelaskan pengetahuan yang melibatkan data berbentuk angka, selaku alat dalam mendapatkan informasi terkait hal yang dikehendaki. Selain jenis penelitian terdapat pula desain penelitian yang dalam hal ini akan menggunakan desain penelitian pre eksperimen. Penelitian kuantitatif (*Quantitatif Research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Melalui pendekatan kuantitatif ini akan diperoleh data tentang pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Variabel dalam penelitian ini berjumlah satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Syahrizal & Jailani, 2023: 4).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen yang beralamat di Jl. Solo-Purwodadi KM No.18, Dukuh Dempul, Desa Ngembat Padas, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Alasan

peneliti memilih tempat ini dikarenakan sebelumnya tempat penelitian ini juga menjadi tempat PPL peneliti selama kurang lebih 1 bulan, sehingga peneliti telah mengetahui persis lokasi serta kondisi tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah pada tahun ajaran 2024/2025 dimulai pada bulan Mei 2025 sampai dengan bulan Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Debi Alma Nofri Yantri & Khairil Aswan, 2023: 27).

Definisi populasi menurut Husein Umar adalah: "Populasi didefinisikan sebagai kumpulan unsur-unsur yang memiliki karakteristik tertentu yang sama dan memiliki kesempatan untuk untuk dipilih sebagai anggota sampel". Populasi merupakan keseluruhan dari responden yang memungkinkan untuk diminta keterangannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTs Negeri 6 Sragen Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 163 siswa yang terdiri dari kelas VII A, kelas VII B, kelas VII C, kelas VII D, dan kelas VII E.

Tabel 3.1
Populasi Kelas VII MTS Negeri 6 Sragen

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	29
2.	VII B	31
3.	VII C	30
4.	VII D	36
5.	VII E	37
	Total	163

2. Sampel

Arikunto (2013: 120) dalam (Novaldy: 2021) “Apabila subyek yang diteliti jumlahnya kurang dari seratus, maka akan lebih baik diambil semua sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100, jumlah sampel yang dapat diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih.

Sampel penelitian ditentukan dengan metode *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel, menjelaskan teknik apa yang paling cocok untuk berbagai jenis penelitian, sehingga seseorang dapat dengan mudah memutuskan teknik mana yang dapat diterapkan dan paling cocok untuk proyek penelitiannya (Firmansyah & Dede, 2022: 88).

Sampel penelitian ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi yaitu kelas VII MTs Negeri 6 Sragen. Kelas VII di

MTs Negeri 6 Sragen memiliki 5 kelas, yaitu kelas VII A, kelas VII B, kelas VII C, kelas VII D, dan kelas VII E. Peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi, sehingga didapatkan 25% dari 163 yaitu 40,75 atau 41 siswa. Sampel diambil dari kelas VII A sebanyak 29 siswa dan kelas VII B sebanyak 12 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode *Storytelling*

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Metode pengumpulan data dari metode *storytelling* yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode kuisioner (angket). Menurut Ardiansyah angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala likert 5 pilihan. Responden akan menjawab pernyataan dengan daftar pilihan yang telah disediakan, dengan penskoran sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|----------|
| 1) Sangat Setuju (SS) | = Skor 4 |
| 2) Setuju (S) | = Skor 3 |
| 3) Ragu-ragu (RR) | = Skor 2 |

4) Tidak Setuju (TS) = Skor 1

5) Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 0

b. Definisi Konseptual

Metode *storytelling* dalam pembelajaran adalah pendekatan yang menggunakan teknik bercerita untuk menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Dalam konteks ini, *storytelling* bukan hanya sekadar menyampaikan cerita, tetapi juga melibatkan penggunaan narasi yang menarik dan bermakna untuk menyampaikan pesan atau konsep yang ingin diajarkan. Metode ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih hidup, menarik, dan mudah dipahami, karena cerita memiliki kekuatan emosional yang dapat membangkitkan minat, meningkatkan daya ingat, serta memfasilitasi pemahaman konsep dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan.

c. Definisi Operasional

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah guru memilih tema dan judul cerita yang akan dibawakan, guru mengkondisikan siswa, guru menanyakan kesiapan untuk mendengarkan cerita, guru menyiapkan sinopsis isi cerita yang singkat, guru memberikan informasi tentang tokoh-tokoh yang akan muncul dalam cerita. Kedua, guru mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, dan intonasi. Ketiga, guru mendorong siswa untuk merespon atau mengomentari pada bagian tertentu, guru menerjemahkan kata-kata yang masih dirasa sulit

diterima oleh siswa, guru tanya jawab kepada siswa, guru mendorong siswa untuk menceritakan kembali.

d. Kisi-kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen tes penelitian variabel Metode *Storytelling* kelas VII MTS Negeri 6 Sragen Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Metode Storytelling

Indikator	No. Pernyataan	Total
Guru memilih tema dan judul cerita yang akan dibawakan	1, 2	2
Guru mengondisikan siswa	3, 4	2
Guru menanyakan kesiapan untuk mendengarkan cerita	5, 6	2
Guru menyiapkan sinopsis isi cerita yang singkat	7, 8	2
Guru memberikan informasi tentang tokoh-tokoh yang akan muncul dalam cerita	9, 10	2
Guru mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, dan intonasi	11, 12	2
Guru mendorong siswa untuk merespon atau mengomentari pada bagian tertentu	13, 14	2

Guru menerjemahkan kata-kata yang masih dirasa sulit diterima oleh siswa	15, 16	2
Guru tanya jawab kepada siswa	17, 18	2
Guru mendorong siswa untuk menceritakan Kembali	19, 20	2
	Jumlah	20

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana tepat tidaknya suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah formula viliditas aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(C-1)}$$

Keterangan:

s = r – Lo

C = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah dalam skala penilaian

n = jumlah validator

V = viliditas aiken's

Berdasarkan pendapat Azwar yaitu setiap item instrumen dianggap valid jika hasil perhitungan lebih besar dari 0,6.

2) Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran menghasilkan data yang reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (selama subyek belum berubah). Jika perbedaan yang terjadi sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran (angket pengukuran) tersebut dikatakan tidak reliabel (Subando, 2020 : 104).

Dalam uji reliabilitas ini menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Wells dan Wollack dalam (Subando, 2020: 105) mengatakan bahwa untuk tes yang digunakan di kelas paling tidak memiliki koefisien reliabilitas 0,7.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi nilai raport semester gasal. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, nama siswa, dan pelaksanaan penelitian di kelas VII MTS Negeri 6 Sragen Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak secara konseptual dapat didefinisikan sebagai **tingkat pemahaman,**

keterampilan, dan sikap yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Aqidah Akhlak adalah bagian dari pendidikan agama Islam yang berfokus pada pengajaran tentang ajaran-ajaran pokok agama (aqidah) dan penerapan moral serta perilaku baik (akhlak) sesuai dengan tuntunan agama Islam.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak merujuk pada **indikator yang dapat diukur dan diamati untuk menilai pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.** Hasil belajar ini mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dapat dicapai siswa terkait dengan aqidah (keyakinan) dan akhlak (moral dan etika) Islam. Hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak diambil dari nilai raport semester gasal.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik untuk pengolahan data hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menjawab masalah pertama dan masalah kedua.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menguraikan atau menggambarkan fenomena dan karakteristik suatu data sehingga menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif pada

umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

1. Nilai rata-rata (Mean)

Rata-rata atau mean adalah nilai yang mewakili sekumpulan atau sekelompok data. Nilai mean diperoleh dengan menjumlahkan semua data individual dalam suatu kelompok, kemudian membaginya dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut. Rumus untuk menghitung mean adalah sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean atau rata – rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai data

n = Jumlah data

2. Nilai tengah (Median)

Median merupakan suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai tengah dari suatu kelompok data yang telah disusun secara berurutan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

$$me = \frac{x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2}+1}}{2}$$

Keterangan:

$X_{\frac{n}{2}}$ = Nilai Tengah pertama Dimana median terletak

$X_{\frac{n}{2} + 1}$ = Nilai Tengah kedua Dimana media terletak

N = Jumlah seluruh data

3. Standar Deviasi (SD)

Varians adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual dari rata-rata kelompok. Dan simpangan baku adalah akar kuadrat dari varians dan menunjukkan simpangan baku data dari rata-ratanya. Rumus simpangan baku adalah sebagai berikut:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

σ = Standar Deviasi

N = Ukuran sampel

X_i = Nilai X ke – i

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

F. Uji Prasyarat

Untuk menguji hipotesis yang disusun maka harus memenuhi beberapa syarat analisis yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah pengujian yang ditujukan untuk melihat distribusi data pada suatu kumpulan data ataupun variabel, apakah distribusinya normal atau tidak. Distribusi data dapat diuji dengan menggunakan SPSS 15.0. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian

ini adalah *kolmogorov-smirnov*. Adapun ketentuan dalam mengambil keputusan pada uji ini ialah:

- a. Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka data penelitian menunjukkan distribusinya normal.
- b. Jika nilai signifikansinya < 0.05 maka data penelitian tidak menunjukkan distribusi yang normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel X (Penerapan Metode *Storytelling*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Peneliti menggunakan program SPSS versi 22.0. Adapun ketentuan dalam mengambil keputusan pada uji ini ialah:

- a. Jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X (Metode *Storytelling*) dengan variabel Y (Hasil Belajar).
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X (Metode *Storytelling*) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

G. Uji Hipotesis

Semua data yang sudah dilakukan dengan beberapa pengujian kemudian digunakan untuk mencari korelasi variabel X dengan variabel Y, dengan

menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan program SPSS 22.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = number of cases (jumlah subyek)

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antara skor x dan skor y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor y

Data uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment*, maka dapat diketahui bahwa penerapan metode *storytelling* (X) dapat mempengaruhi hasil belajar (Y) siswa kelas VII MTs Negeri 6 Sragen. Teknik uji data dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikan 1% dan 5%, jika $r_0 > r_t$, maka hasilnya adalah signifikan atau hasil dapat diterima. Kriteria angka menurut Sarwono dan Herlina Budiono adalah berikut:

1. 0 = tidak ada korelasi antara dua variable
2. 0 – 0,25 = korelasi sangat lemah
3. 0,25 – 0,5 = korelasi cukup
4. 0,5 – 0,75 = korelasi kuat
5. 0,75 – 0,99 = korelasi sangat kuat
6. 1 = korelasi sempurna